

Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan

Nurfauziah*
Teguh Setiawan**

Abstract

This study aimed to investigate the influence of good corporate implementation to company performance. Good Corporate Governance, while the company's performance is measured by the return on equity, net profit margin, Tobins'Q. The analysis method used is a simple regression. This study uses empirical data from the Indonesia Stock Exchange with a sample of 36 companies for the period 2008-2011.

Based on results of hypothesis testing using t-test statistics with a confidence level of 95% and $\alpha = 5\%$ can be concluded that the first look at the effect of the application of the index GCG of the ROE and the results obtained applying the index value of 0.788, which means GCG insignificant and H_0 received. The further test is to see the effect of the application of NPM GCG index and index values obtained results GCG implementation of 0.021, which means significant and H_0 is rejected. While last testing is to see the effect of the implementation of good corporate governance index and the obtained results Tobins'Q index value of 0.027 GCG implementation, which means significant and H_0 is rejected.

Keywords : *Good corporate governance, Return on equity, Net profit margin, Tobins'Q*

Pendahuluan

Corporate Governance telah menjadi topik bahasan utama di bisnis global seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan tekanan persaingan bisnis yang dihadapi perusahaan. Di Indonesia, terjadinya krisis ekonomi beresiko tinggi menimbulkan krisis multi dimensi sebagaimana pernah terjadi di tahun 1997.

*Dosen Fakultas Ekonomi UII

** Alumni Fakultas Ekonomi UII

Risiko ini di tengarahi karena ketidak optimalan perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam penerapan *good corporate governance* (Warsono,2009).

Good corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (2003) mendefinisikan corporate governance adalah sebagai perangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan *esktern* lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Tujuan corporate Governance adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) (Dwi, 2007).

Ada beberapa prinsip prinsip dalam membangun perusahaan yang sehat dan baik anantara lain *transparancy* (keterbukaan informasi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung jawaban), *Independency* (kemandirian), *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Kelima prinsip tersebut dikenal sebagai prinsip prinsip *Good Corporate Governance*.

Hubungan antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan bukan sesuatu yang secara universal dapat diterima, walaupun saat ini ada pengakuan yang luas bahwa pembentukan *corporate governance* secara substansial dapat mempengaruhi pemegang saham.

Kinerja perusahaan diukur atau dinilai untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan hasil kerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang dapat digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijaksanaan pelaksanaan kerja. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproxi dengan *return on equity*, *net profit margin*, dan Tobins'Q. Menurut Husnan (2001) dalam Ani (2010), Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan *Return On Equity*. NPM sebaga ukuran kesejahteraan pemegang saham. Jika perusahaan menerapkan *good corporate governance*, maka tingkat penjualan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba pun akan meningkatkan, ini tentu akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan, kesejahteraan pemegang saham akan ikut meningkat (Noviani, 2010). Menurut Morck et al (1998) dan McConnell et al (1990) dalam Sukamulja (2004), Tobins'Q sebagai pengukuran kinerja perusahaan dengan alasan bahwa dengan Tobins'Q maka dapat diketahui nilai pasar perusahaan, yang mencerminkan keuntungan masa depan perusahaan masa depan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah

penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap *Return On Equity, Profit Margin, Tobin's Q* ?

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Equity, Net Profit Margin* dan *Tobin's Q*.

Kajian Pustaka

1. *Good Corporate Governance (GCG)*

Menurut Forum For *Corporate Governance* in Indonesia (2003) dalam Putra (2012), *corporate governance* adalah sebagai perangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

2. Prinsip Prinsip *Good Corporate governance*.

Ada beberapa prinsip prinsip dalam membangun perusahaan yang sehat dan baik antara lain *transparancy* (keterbukaan informasi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung jawaban), *Independency* (kemandirian), *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Kelima prinsip tersebut dikenal sebagai prinsip prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Kinerja Perusahaan

Menurut Dessy (2008) dalam Nuraeni (2010) Kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya Fama (1978) dalam Nuraeni (2010).

Tujuan dari penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membedakan hasil dan tindakan yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

4. Penelitian Terdahulu

Rahman, Hidayatur (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan yang diwakilkan dengan ROE dan Tobin'Q. Hasil penelitian ini pengaruh indeks GCG tidak signifikan terhadap ROE dan Tobin'Q. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan indeks GCG masih belum bisa menggambarkan kinerja perusahaan yang baik bagi perusahaan perusahaan Indonesia.

Sementara Setyowati, Erni(2012) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan GCG terhadap ROE, NPM, Tobins'Q. Sampel yang digunakan sebanyak diambil secara purposive sampling yaitu perusahaan go publik yang terdaftar di BEI selama tahun 2007-2009.

5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).
- H2 : *Penerapan Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin* (NPM).
- H3 : *Penerapan Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Tobins'Q*

Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1). data *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, yang dikeluarkan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), (2). Laporan keuangan perusahaan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, (3). *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu : (1) 10 perusahaan yang termasuk kedalam kelompok perusahaan besar (terbaik) dalam pelaksanaan GCG pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011, (2). Merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008 sampai 2011, (3) Perusahaan yang memiliki data harga saham yang berdar mulai akhir Desember 2008 sampai dengan akhir Desember 2011. Data saham ini di gunakan untuk menghitung Tobin's Q. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang di proxikan oleh ROE, NPM dan Tobins'Q. Sedangkan variabel independen adalah penerapan *good corporate governance*.

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Return on Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya dalam memperoleh laba. Dalam ROE formula yang digunakan adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan yang bersangkutan. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$$

Net Profit Margin (NPM) adalah kemampuan sales/ penjualan perusahaan untuk memperoleh laba. Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai net profit margin adalah sebagai berikut (Brgiham and Gapenski 1996 dalam Setyowati 2012)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

Tobin's Q ditemukan oleh seorang peraih nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin'Q. Hasil perhitungan Tobin'Q sangat bermanfaat bagi para analisis keuangan, dalam melakukan proses perhitungan diperlukan data dalam jumlah besar yang sulit diperoleh dan memerlukan waktu dan tenaga ekstra karena perhitungannya sangat rumit. Tobins'q sebagai ukuran penilaian pasar (Klapper dan Love, dalam Asba, 2009). Tobin's q dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tobins'q} = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

Keterangan :

MVE : Nilai Pasar Equitas

Harga penutupan saham di akhir tahun buku x banyaknya saham biasa yang beredar

DEBT : Total Hutang

(Utang lancar – aktiva lancar) + nilai buku sediaan + utang jangka panjang.

TA : Nilai Buku Total Aktiva.

2. Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan statistik yang paling mendasar untuk memberikan gambaran keadaan secara umum, yang dilihat dari nilai rata rata (*mean*), nilai maximum, nilai minimum dan standar deviasi (Vidya,2009).

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Normal *Kolmogorov Smirnov*. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah gejala terjadinya korelasi diantara kesalahan pengganggu (*ei*) dari suatu observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin-Watson*

c. Uji Heterokedastisitas.

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan menguji uji *Plot*. Dengan menggunakan uji *Plot*, nilai absolut residual diregresikan pada tiap-tiap variabel independen. Masalah Heterokedastisitas terjadi jika ada variabel yang secara statistik signifikan.

d. Pengujian Regresi Linear

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_1 \text{GCG} + \epsilon$$

$$\text{NPM} = \alpha + \beta_2 \text{GCG} + \epsilon$$

$$\text{Tobin'Q} = \alpha + \beta_3 \text{GCG} + \epsilon$$

Keterangan :

ROE : *Return On Equity*

NPM : *Net Profit Margin*

Q : *Tobin's Q*

GCG : Penerapan *Good Corporate Governance*

α : Konstanta regresi

β_1 : Koefisien regresi skor *Corporate Governance*

β_2 : Koefisien regresi skor *Corporate Governance*

β_3 : Koefisien regresi skor *Corporate Governance*

ϵ : Residual/variabel Pengganggu

Pengujian

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. Hasil Analisis

Analisis Deskriptif variabel Penelitian

Tabel 1

Hasil perhitungan Mean dan Standar Deviasi dari variabel-variabel penelitian

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| GCG | 36 | 76.96 | 91.81 | 85.2164 | 4.12098 |
| ROE | 36 | 2.23 | 47.84 | 19.5556 | 9.72427 |
| NPM | 36 | .01 | .34 | .1650 | .08331 |
| Tobin Q | 36 | .75 | 4.27 | 1.8403 | .98564 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Good corporate governance (ICG) memiliki rata-rata sebesar 85,2164 yang berarti rata-rata perusahaan telah memiliki peringkat yang bagus karena mendekati angka tertinggi yaitu 100. Dengan standar deviasi sebesar 4,12098. Nilai rata-rata *return on equity* (ROE) adalah 19,55 hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas pengelolaan modal sendiri sebesar 19,55 dari volume penjualan yang ada. Sedangkan standar deviasi sebesar 9,72427. Nilai rata-rata *net profit margin* (NPM) adalah 0,16, hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan rata-rata sebesar 0,16 atau 16% dari volume penjualan yang ada. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,08331. Berdasarkan analisis deskriptif di atas variabel Tobin' Q diperoleh rata-rata sebesar 1,84 dan standar deviasi sebesar 0,98564.

a. Uji Normalitas

(1). Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,616 dengan demikian data berdistribusi normal. (2). Hasil uji normalitas untuk NPM di atas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,340 dengan demikian data berdistribusi normal. (3). Hasil uji normalitas untuk Tobin's Q menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,088 dengan demikian data berdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

(1). Berdasarkan hasil olah regresi diketahui bahwa nilai Durbin Watson untuk ROE sebesar 1,964 yang berada pada daerah 1,55 – 2,46 yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Dengan demikian model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi dan model regresi yang diajukan dapat diterima.(2). Berdasarkan hasil olah regresi diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* untuk NPM sebesar 2,315 yang berada pada daerah 1,55 – 2,46 yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Dengan demikian model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi dan model regresi yang diajukan dapat diterima.(3). Berdasarkan hasil olah regresi diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* untuk Tobins'Q sebesar 1,611 yang berada pada daerah 1,55 – 2,46 yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Dengan demikian model regresi tidak terjadi gejala autokorelasi dan model regresi yang diajukan dapat diterima.

Tabel 2
Hasil Estimasi Regresi Terhadap ROE, NPM, Tobins'Q

| Variabel | Dependent Var. ROE | | |
|------------|--------------------|--------|-------|
| | koef. Reg | t test | sig-t |
| (Constant) | 10.208 | 0.296 | 0.769 |
| GCG | 0.110 | 0.271 | 0.788 |
| R Square | 0,002 | | |

| Variabel | Dependent Var. NPM | | |
|------------|--------------------|--------|-------|
| | koef. Reg | t test | sig-t |
| (Constant) | -0.496 | -1.816 | 0.078 |
| GCG | 0.008 | 2.423 | 0.021 |
| R Square | 0,147 | | |

| Variabel | Dependent Var. TOBIN Q | | |
|------------|------------------------|--------|-------|
| | koef. Reg | t test | sig-t |
| (Constant) | -5.670 | -1.743 | 0.090 |
| GCG | 0.088 | 2.311 | 0.027 |
| R Square | 0,136 | | |

Keterangan : * : Signifikan pada level 5%

Seperti telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, hasil dari perbandingan antara sig t dengan nilai signifikansi 5% akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Tabel 2 yang berisi hasil persamaan regresi pada variabel penelitian akan memperlihatkan hasil dari sig t yang dikeluarkan oleh output olah data dengan menggunakan SPSS for Windows. Dari tabel tersebut terlihat nilai sig t untuk

variabel bebas telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkannya dengan nilai signifikansi 5%.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel ROE positif sebesar 0,110 dan signifikansi sebesar 0,788. Karena nilai signifikansi $0,788 > 0,05$ maka H_a ditolak karena $Pvalue > 0,05$. Jadi hipotesis pertama ditolak (H_1) yaitu penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap ROE.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman, (2011) hasil penelitian ini pengaruh indeks GCG tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan indeks GCG masih belum bisa menggambarkan kinerja perusahaan yang baik bagi perusahaan perusahaan Indonesia.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel NPM positif sebesar 0,008 dan signifikansi sebesar 0,021. Karena nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ maka H_a diterima karena $Pvalue < 0,05$. Jadi hipotesis pertama dapat diterima (H_2) yaitu penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap NPM.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan GCG terhadap NPM.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Tobins'Q positif sebesar 0,088 dan signifikansi sebesar 0,027. Karena nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ maka H_a diterima karena $Pvalue < 0,05$. Jadi hipotesis ketiga dapat diterima (H_3) yaitu penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap Tobins'Q.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati,(2012) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan GCG terhadap TOBIN Q.

Penutup

1. Kesimpulan

- a. Penerapan *Good corporate governance* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE). Hal ini berarti besar kecilnya indeks *corporate governance* dalam penerapan *Corporate Governance* tidak mempengaruhi kinerja perusahaan (ROE).
- b. Penerapan *Good corporate governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (NPM). Hal ini berarti semakin besar indeks *corporate governance* dalam penerapan *Corporate Governance* perusahaan maka kinerja perusahaan (NPM) semakin meningkat.

- c. Penerapan *Good corporate governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (TOBIN Q). Hal ini berarti semakin besar indeks *corporate governance* dalam penerapan *Corporate Governance* perusahaan maka kinerja perusahaan (TOBIN Q) semakin meningkat.

2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Keterbatasan berada pada jumlah sampel penelitian. Dengan menggunakan data panel tahun 2008 sampai 2011, sampel penelitian bisa dianggap masih sedikit. Hal tersebut dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang mau berpartisipasi dalam program CGPI, atau tidak saja menggunakan sampel yang mendapatkan pemeringkatan saja, tetapi seluruh sampel yang menerapkan *Good corporate governance*. Selain itu sampel dalam penelitian ini tidak dibedakan antara lembaga keuangan maupun non lembaga keuangan, yang secara akuntansi sistem penilaian kinerja perusahaan sangat berbeda jauh, dan kadang bertolak belakang. Hal ini tentunya akan menimbulkan efek yang bias terhadap hasil penelitian.
- b. Dalam hal data penelitian kinerja perusahaan. Data pasar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data untuk tahun yang sama dengan data GCG. Sementara pengungkapan tentang implementasi GCG baru keluar di sekitar bulan maret tahun berikutnya, maka data kinerja periode berikutnya akan lebih baik untuk digunakan.

3. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang implementasi *good corporate governance* dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi masukan bagi pihak regulator untuk meregulasi implementasi GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, yang dalam penelitian ini ditemukan masih memiliki kualitas implementasi *corporate governance* yang belum baik, terbukti masih belum mempengaruhi kinerja perusahaan terutama terhadap ROE.
- b. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah jumlah periode pengamatan, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, yang diharapkan agar kesimpulan yang dihasilkan akan lebih sempurna. Selain itu untuk data kinerja perusahaan, sebaiknya menggunakan data lag 1 (1 tahun setelah data GCG), agar hasil kesimpulan menjadi tidak bias. Begitu juga dengan sampel penelitian hendaknya dipilih pada perusahaan yang memiliki karakter kinerja yang sama seperti Manufaktur atau industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, (1997), *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE
- Asba, Suryana (2009), *Pengaruh Corporate Governance, Asset Dan Growth Terhadap Kinerja Pasar*, Skripsi Sarjana, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Daniri, Achmad, (2005), *Good Corporate Governance: Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia*, Jakarta : Ray Indonesia
- Dwi, Ratna, (2007), *Pengaruh Corporate Governance Perception Index terhadap Teaksi Pasar Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2004*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Fitriani, Lin (2007), *Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*, Skripsi sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UII.
- Ghozali, Imam (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP.
- Indonesian Capital Market Directory, 2008-2011.*
- Kusuma, Diah (2008), *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia*, Skripsi sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Mitra (2012), *Peringkat 10 Besar Corporate Governance Perception Index 2011*, Di peroleh pada 1 November 2012 di http://www.mitrariset.com/DATA_CGPI.html
- Novi, Ayu (2010), *Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Pergantian Chief Exxecutive Officer Dengan Kinerja Perusahaan*, Skripsi sarjana, Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Nuswandari (2009), *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol 16, hal : 70-84
- Nur'aeni, Dini, (2010), *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI)* , Skripsi Sarjana, Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP
- Putra, Hendra (2012), *Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan*, *Makalah SNA 15*
- Rahman, Hidayatur (2011), *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*, Skripsi sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

- Ramadani, Fitra (2009), Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Growth Opportunity Pada Harga Saham Perusahaan Dalam Daftar CGPI Yang Diliris IICG Periode 2005-2008, Skripsi, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
- Setyowati, Erni (2012), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Surakarta : Fakultas Ekonomi UMS
- Sukumulja, Sukmawati (2004), Good Corporate Governance di Sektor Keuangan : Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal BENEFIT*, vol 8, No 1 hal : 1-25
- Supratikno, Hendrawan (2006), *Manajemen Kinerja Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha ilmu.
- SWA No 27/XXIV/18 DESEMBER 2008- 7 JANUARI 2009
- SWA No 27/XXV/21 DESEMBER 2009- 6 JANUARI 2010
- SWA No 26/XXVI/9- 19 DESEMBER 2010
- Tri, Rofiq (2010), *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia* Skripsi sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Vidya, Nurina, (2009), *Penerapan corporate Governance Terhadap Kinerja Profitabilitas Periode 2003-2006*, Skripsi sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Wardhani, Risni (2006). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance(GCG) Terhadap Kinerja PT. Bank Niaga, Tbk*, Skripsi sarjana (Tidak Dipublikasikan), Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.
- Wikipedia (2012), *Pengertian Kinerja*, diperoleh pada 1 Novemver 2012 di: <http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>